

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Di dunia pelayaran terutama kebijakan dari perusahaan pelayaran memang sangat berpengaruh untuk para awak kapal dalam memberikan pelayanan yang layak dengan seiringnya perkembangan teknologi untuk mewujudkan penggunaan kebutuhan di atas kapal.

Sehubungan dengan hal tersebut tidak menutup kemungkinan bahwasanya system pengoperasian, perawatan dan perbaikan Fresh Water Generator mempunyai peranan sangat penting untuk memproduksi air tawar sebagai kebutuhan sehari-hari di atas kapal dan juga sebagai keperluan pembersihan atau bahkan sebagai media pendingin mesin penting lainnya supaya di atas kapal tidak terjadi kekurangan air tawar.

Sering kita jumpai pada kapal-kapal sebelumnya atau pada kapal yang belum menggunakan system pengoperasian fresh water generator yang masih kekurangan air tawar pada saat perjalanan jauh ataupun anchorage yang sangat lama.

Berdasarkan keadaan tersebut di atas untuk memenuhi kebutuhan air tawar dengan jumlah yang cukup besar maka di perlukan sebuah pesawat bantu untuk memproduksi air tawar yaitu fresh water generator. Akan tetapi saat penulis melakukan praktek laut terjadi penurunan produksi air tawar pada pesawat ini yang normalnya mampu memproduksi air tawar hingga 15 ton perhari turun menjadi 10 ton perhari. Penurunan produksi terjadi kurang lebih hampir selama saya berada di atas kapal. Perjalanan kapal di sekitar Indonesia yaitu Jakarta, Papua, Makasar, Belawan, Ambon, Ternate, Tual antara lain Esperance. Port Surabaya, Jakarta, serta Papua bagian barat dan Maluku. Hal ini mengakibatkan terganggunya produksi fresh water generator di kapal KM. TANTO DAMAI menjadi terganggu akibat kondisi suhu air laut juga kondisi

laut yang dangkal. Dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut, maka dalam karya tulis ilmiah ini dengan judul : **“SISTEM PENGOPERASIAN,PERAWATAN DAN PERBAIKAN FRESH WATER GENERATOR DI KM. TANTO DAMAI PT. TANTO INTIM LINE”**. Penulis berharap dapat lebih memahami dan mengetahui lebih jauh mengenai pentingnya Fresh Water Generator diatas kapal. Disamping itu yang mendorong penulis mengangkat judul ini karena ingin tahu bagaimana mengambil tindakan untuk mengatasi masalah-masalah yang timbul pada pesawat tersebut.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan diatas penulis mengidentifikasikan masalah, yaitu :

1. Terjadinya penurunan kevakuman pada pesawat fresh water generator
2. Rendahnya tekanan air laut dari pompa ejector menyebabkan turunnya produksi air tawar
3. Terdapat endapan garam pada tube evaporator pesawat Fresh Water Generator.
4. Dilaksanakanya perawatan pada fresh water generator di KM. TANTO DAMAI

1.3 TUJUAN DAN KEGUNAAN PENULISAN

1. Tujuan

Tujuan kegunaan karya tulis ini adalah penulis berharap agar penulis dan pembaca karya tulis ini mengetahui system pengoperasian dan perawatan kerja Fresh Water Generator di atas kapal. Adapun tujuan dari penulisan karya tulis ini adalah untuk:

- a. Sebagai bahan masukan bagi taruna STIMART “AMNI” Semarang supaya mampu melakukan pengoperasian, perawatan, dan mengoptimalkan kerja Fresh Water Generator .

- b. Sebagai bekal buat penulis untuk menjadi masinis kapal yang bertanggung jawab atas operasional kapal terutama Fresh Water Generator.
- c. Untuk memberikan kontribusi ilmu pengetahuan sehingga para pembaca sedikit banyak bisa mengetahui penyebab tidak optimalnya Fresh Water Generator.

2. Kegunaan

Kegunaan penulis ini sekiranya dapat di harapkan memberikan masukan:

- a. Sebagai bahan masukan bagi taruna STIMART “AMNI” Semarang supaya mampu melakukan pengoperasian, perawatan, dan mengoptimalkan kerja Fresh Water Generator.
- b. Sebagai bekal buat penulis untuk menjadi masinis kapal yang bertanggung jawab atas operasional kapal terutama Fresh Water Generator.
- c. Untuk memberikan kontribusi ilmu pengetahuan sehingga para pembaca sedikit banyak bisa mengetahui penyebab tidak optimalnya Fresh Water Generator

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah penyusunan dan pemahaman skripsi ini, penulis akan menguraikan skripsi ini secara sistematis ini terdiri dari lima bab, dimana setiap babnya saling terkait satu dengan yang lainnya, sehingga terwujudnya sistematis sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi program D III untuk program studi Teknik di Sekolah Tinggi Maritim Dan Transport “AMNI” Semarang. Maka dalam skripsi ini penulisan dilakukan dengan sistematis sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan pembuatan / awal penulisan lembar kerja praktek berlayar yang mencakup pada: Latar Belakang Masalah, Rumusa Masalah, Tujuan Penulisan, Kegunaan Penulisan, Sistematika Penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang tinjauan kepustakaan, dan gambaran umum obyek penulisan, membahas tentang :

1. Pegertian Fresh Water Generator dan pegertian komponen-komponennya
2. Sistem Permesinan dan Operasional Kapal

BAB 3 GAMBARAN UMUM OBJEK RISET

Pada Bab 3 membahas tentang :

1. Gambaran Umum PT. Tanto intim line
2. Visi dan Misi Perusahaan
3. Struktur Organisasi PT. Tanto intim line
4. Struktur Organisasi KM. TANTO DAMAI
5. Crew List KM.TANTO DAMAI
6. Ship Particular

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab 4 ini membahas tentang :

1. Metode Penulisan
2. Metode Pengumpulan Data
3. Peyebab menurunnya produksi
4. Mengatasi menurunnya prduksi
5. Perawatan Fresh Water Generator